

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2015), yaitu metode penelitian yang berlandaskan terhadap filsafat positivisme, digunakan dalam meneliti terhadap sample dan populasi penelitian, tehnik pengambilan sample umumnya dilakukan dengan acak atau random sampling, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan cara memanfaatkan instrumen penelitian yang dipakai, analisis data yang digunakan bersifat kuantitatif bisa diukur dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan sebelumnya. Karena penelitian ini dilakukan untuk mengukur pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan pendapat Neuman (2013), bahwa penelitian kuantitatif menekankan secara khusus dalam mengukur variabel- variabel dan pembuktian hipotesis yang berkaitan dengan penjelasan suatu hubungan.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung di lapangan yang bersumber dari informasi, dengan memakai teknik pengumpulan data berupa membagikan kuisioner serta melakukan observasi (pengamatan langsung) pada karyawan kantor PT Prabutirta Jaya Lestari Bandar Lampung.

3.2.2 Data sekunder

Data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literatur seperti dokumen-dokumen, catatan-catatan, arsip-arsip resmi, serta literatur lainnya yang relevan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dalam skala likert, kuisioner yang di bagikan adalah kuisioner pilihan dimana setiap item pertanyaan disediakan 5 jawaban. Jawaban yang mendukung pernyataan di beri penilaian yang tinggi sedangkan jawaban yang kurang mendukung pernyataan di beri penilaian rendah.

Tabel 3.1
Instrument Skala Likret

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2013)

b. Wawancara

Dalam wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui tatap muka langsung dengan narasumber yaitu karyawan kantor pada PT Prabutirta Jaya Lestari Bandar Lampung.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Sugiyono (2004).

Karena itu, populasi dalam penelitian pada karyawan PT Prabutirta Jaya Lestari Bandar Lampung yang berjumlah 50 orang bagian kantor.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, Sugiyono (2019). Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan karyawan PT Prabutirta Jaya Lestari Bandar Lampung sebagai sampel. Dimana sampel dalam penelitian ini 50 karyawan kantor yang terdiri dari bagian Accounting, Purchasing, IT, Marketing, Treasury, dan HRD/Personalia.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel merupakan gejala yang menjadi fokus untuk diamati. Pada penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas (variabel *independen*) dan variabel terikat (variabel *dependen*).

a. Variabel Bebas (*Independen*)

variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Tabel

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Untuk lebih memperjelas beberapa variabel yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di perjelas pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Tabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Motivasi Kerja (X1)	Motivasi kerja menurut Syahyuti (2010) adalah pemberian daya pendorong bagi seseorang untuk melakukan pekerjaannya dengan baik.	1. Dorongan mencapai tujuan 2. Semangat kerja 3. Inisiatif dan kreatifitas 4. Rasa tanggung jawab	Likert
2	Disiplin Kerja (X2)	Sutrisno (2019) disiplin kerja merupakan alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Taat terhadap aturan waktu 2. Taat terhadap peraturan perusahaan 3. Taat terhadap aturan perilaku 4. Taat terhadap peraturan lainnya diperusahaan	Likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	Menurut Afandi (2018) kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Langkah awal yang akan dilakukan dalam analisis ini ialah dengan pengolahan data. Pengolahan data dilakukan dengan mempergunakan kalkulator dan komputer program memakai metode analisis data dengan memakai *software SPSS (Statiscal Program and Service Solution)* versi 29 yang dijalankan dengan media komputer.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur, atau bisa dilakukan penilaian langsung dengan metode kolerasi person. Uji validitas, digunakan untuk mengukur data yang terkumpul agar hasilnya valid. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Uji validitas penelitian ini, menggunakan *product moment* pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (*Statiscal Program and Service Solution*) versi 29. Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten, jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji reliabilitas yang sering digunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas merupakan instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai $r_{alpha\ cronbach}$ pada interpretasi r dibawah ini:

Tabel 3.3
Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Purwanto, 2019

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengelola data dari hasil penelitian ini menggunakan analisis inferensial (kuantitatif). Dimana dalam analisa tersebut menggunakan paket program SPSS. Analisis data dilakukan dengan bantuan metode regresi linier berganda, tetapi sebelum melakukan analisis regresi linier berganda digunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik adalah uji untuk mengukur indikasi ada tidaknya penyimpangan data melalui hasil distribusi, korelasi, variance indikator-indikator dari variabel. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji homogenitas, dan uji linieritas.

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dapat diasumsikan berdistribusi normal. Biasa dikatakan sebagai sampel besar. Namun untuk memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji normalitas. Karena belum tentu data yang lebih dari 30 bisa dipastikan berdistribusi normal, demikian sebaliknya data yang banyaknya kurang dari 30 belum tentu tidak berdistribusi normal

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Jika terdapat hubungan yang cukup tinggi, berarti ada aspek yang sama diukur pada variabel bebas. Uji multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan adanya kolerasi antar varibel bebas. Multikolinearitas dapat dideteksi pada model regresi apabila pada variabel terdapat pasangan variabel bebas yang saling berkolerasi kuat satu sama lain. Multikolinearitas dapat menyebabkan fluktuasi yang besar pada prediksi koefisien regresi, dan juga dapat menyebabkan penambahan variabel independent yang tidak berpengaruh sama sekali. Model regresi yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Adanya multikolinearitas dapat dilihat dari Tolerance Value atau Varian Inflation (VIF). Batas tolerance value adalah 0,1 dan batas VIF adalah 10.

Dimana:

Tolerance value < 0,1 atau VIF > 10 = terjadi multikolinearitas
 Tolerance value > 0,1 atau VIF < 10 = tidak terjadi multikolinearitas

3.8.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Uji linieritas pada penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 29.

Rumusan Hipotesis :

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika probabilitas (sig) < 0.05 (Alpha) maka Ho ditolak.
2. Jika probabilitas (sig) > 0.05 (Alpha) maka Ho diterima.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Uji ini untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda karena memiliki satu variabel dependen dan lebih dari variabel independen (Ghozali, 2013). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini untuk menganalisis kinerja karyawan sebagai variabel dependen (Y) dengan motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) sebagai variabel independennya.

Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1= Motivasi Kerja

X2= Disiplin Kerja

a = Konstanta

b1, b2= Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Pengaruh X1, X2 terhadap Y Secara Parsial (Uji t) Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial.

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Motivasi Kerja (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. Prabutirta Jaya Lestari

Ha : Motivasi Kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. Prabutirta Jaya Lestari

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

a. Jika nilai t hitung $>t$ tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $<t$ tabel maka Ho diterima.

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. Prabutirta Jaya Lestari

Ha : Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) PT. Prabutirta Jaya Lestari

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

a. Jika nilai t hitung $>t$ tabel maka Ho ditolak.

Jika nilai t hitung $<t$ tabel maka Ho diterima

b. Jika nilai sig $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Jika nilai sig $> 0,05$ maka Ho diterima.

3.10.2 Uji F

Pengaruh X1, X2 terhadap Y Secara Simultan (Uji F) Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu motivasi kerja (X1) dan disiplin kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variable dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara simultan.

Ho : Motivasi kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Prabutirta Jaya Lestari.

Ha : Motivasi kerja (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT. Prabutirta Jaya Lestari

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F_{tabel} pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n - k - 1$.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
- a. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima.
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.